

Menjelajahi Objek Wisata Lokal di Kota Kupang: Peran Video Podcast untuk Mahasiswa Bahasa Inggris Universitas Nusa Cendana

Exploring Local Tourist Attractions in Kupang City: The Role of Video Podcasts for English Students at Nusa Cendana University

Novriani Rabeka Manafe, Gracia M. N. Otta, Elisna Huan
Universitas Nusa Cendana

novriani.manafe@staf.unda.ac.id, gracia.otta@staf.undana.ac.id, elisna@staf.undana.ac.id

Alamat: Lasiana, Kec. Klp. Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

E-mail korespondensi : novriani.manafe@staf.unda.ac.id

Article History:

Received: 10 Desember 2023

Accepted: 22 Desember 2023

Published: 30 January 2024

Keywords: English students, field trips, tourism objects, video podcasts

Abstract: This project aims to investigate the use of video podcasts by English students at Nusa Cendana University to explore local tourism objects in Kupang City. The study focuses on the student's engagement with video podcasts as a tool for understanding and promoting local tourism. The methodology mainly involved two procedures namely field trips to different tourism objects as well as creating video podcasts for promoting the destinations to the world. Field trips are an essential part of experiential learning and creating video podcasts allows students to develop cooperation and critical thinking along the process. The findings showed that 80 students divided into small groups explored natural spots such as beaches, a cliff, and bathing places. In addition, the students also dined at several culinary attractions. Next, they experienced going to the local museum as the historical venue. The results indicated that video podcasts are an effective means for English students to explore and showcase local tourism objects in Kupang City. The discussion highlights the potential of video podcasts in enhancing English language learning and promoting tourism.

ABSTRAK

Proyek ini bertujuan untuk menyelidiki penggunaan video podcast oleh mahasiswa bahasa Inggris di Universitas Nusa Cendana untuk menjelajahi objek wisata lokal di Kota Kupang. Studi ini berfokus pada keterlibatan siswa dengan podcast video sebagai alat untuk memahami dan mempromosikan pariwisata lokal. Metodologinya terutama melibatkan dua prosedur yaitu kunjungan lapangan ke objek wisata yang berbeda serta pembuatan podcast video untuk mempromosikan destinasi tersebut kepada dunia. Kunjungan lapangan adalah bagian penting dari pembelajaran berdasarkan pengalaman dan pembuatan podcast video memungkinkan siswa untuk mengembangkan kerja sama dan pemikiran kritis sepanjang proses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80 siswa yang dibagi dalam kelompok kecil menjelajahi spot-spot alam seperti pantai, tebing, dan pemandian. Selain itu, para mahasiswa juga makan di beberapa tempat wisata kuliner. Selanjutnya, mereka pergi ke museum setempat sebagai tempat bersejarah. Hasilnya menunjukkan bahwa video podcast adalah sarana yang efektif bagi pelajar bahasa Inggris untuk menjelajahi dan menampilkan objek wisata lokal di Kota Kupang. Diskusi tersebut

menyoroti potensi podcast video dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris dan mempromosikan pariwisata.

Kata Kunci: Pelajar Bahasa Inggris, karyawisata, objek wisata, video podcast

PENDAHULUAN

Di era teknologi digital, pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih interaktif dan menarik. Salah satu metode tersebut adalah podcast video, khususnya yang berfokus pada pariwisata lokal. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa Inggris tetapi juga mempromosikan pariwisata lokal.

Podcast video adalah alat yang ampuh untuk belajar bahasa. Mereka memberikan konteks visual, membuatnya lebih mudah untuk memahami dan mengingat kosakata dan konsep baru. Selain itu, mereka menawarkan fleksibilitas karena pelajar dapat menunda, memundurkan, atau menonton ulang segmen yang mereka anggap menantang (Nuryadi, 2017).

Pariwisata lokal adalah harta karun pengetahuan budaya, sejarah, dan geografis. Dengan membuat podcast video yang berfokus pada pariwisata lokal, pelajar dapat menjelajahi dan mengapresiasi lingkungan sekitar sambil belajar bahasa Inggris. Podcast ini dapat mencakup berbagai topik seperti atraksi lokal, tradisi, masakan, dan banyak lagi (Alone, 2023).

Membuat podcast video memerlukan Pengabdian masyarakat, penulisan naskah, narasi, dan percakapan, yang semuanya merupakan latihan yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Meneliti dan menulis naskah meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Narasi meningkatkan pelafalan dan kefasihan, sementara menjamu tamu untuk percakapan dapat meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara.

Oleh karena itu, mengeksplorasi pariwisata lokal melalui video podcast merupakan cara yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Hal ini memungkinkan pelajar untuk terlibat dengan komunitas lokal mereka, menemukan tempat-tempat baru, dan belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Cara ini tidak hanya membuat belajar bahasa Inggris lebih menyenangkan namun juga menanamkan rasa bangga dan penghargaan terhadap budaya dan warisan lokal seseorang.

Pariwisata merupakan aspek penting dari perkembangan budaya dan ekonomi suatu kota. Kupang, ibu kota Nusa Tenggara Timur, Indonesia, kaya akan objek wisata lokal yang dapat memberikan pengalaman belajar berharga bagi mahasiswa, khususnya pada Program Studi Bahasa Inggris Universitas Nusa Cendana. Memanfaatkan podcast video untuk menjelajahi objek wisata lokal ini dapat menjadi cara yang efektif untuk melibatkan pelajar bahasa Inggris dan mempromosikan warisan budaya Kupang. Namun, terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan pendekatan ini.

Menjelajahi objek wisata lokal di Kota Kupang melalui video podcast menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi mahasiswa Bahasa Inggris di Universitas Nusa Cendana. Dengan mengatasi kendala bahasa, kepekaan budaya, dan keterbatasan sumber daya, serta memanfaatkan kemitraan kolaboratif, pelatihan, dan teknologi, mahasiswa dapat membuat konten yang menarik dan penuh rasa hormat yang mempromosikan kekayaan budaya Kupang. Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pengalaman belajar mahasiswa tetapi juga berkontribusi terhadap pelestarian dan promosi warisan budaya lokal.

Kunjungan lapangan memberikan mahasiswa pengalaman langsung, memungkinkan mereka untuk terlibat dengan warisan budaya dan alam di wilayah tersebut. Interaksi dengan komunitas lokal, eksplorasi ekosistem yang beragam, dan paparan terhadap praktik kuliner tradisional memperkaya pemahaman mereka di luar batas pembelajaran tradisional di kelas.

Pembelajaran berdasarkan pengalaman (Smith, 2018) telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern, khususnya di bidang studi bahasa Inggris. Esai ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya experiential learning bagi mahasiswa program studi Bahasa Inggris di Universitas Nusa Cendana. Pengabdian masyarakat ini akan mengkaji dampak kunjungan lapangan ke destinasi pariwisata terhadap pemahaman bahasa dan budaya mahasiswa, serta kemampuan mereka berkomunikasi secara efektif dalam konteks global.

PERMASALAHAN

Salah satu industri yang penting bagi perkembangan perekonomian suatu daerah adalah pariwisata. Berapatempat wisata lokal dengan potensi yang sangat besar dapat ditemukan di Kupang, ibu kota Nusa Tenggara Timur, Indonesia¹. Namun, mempromosikan atraksi-atraksi ini kepada khalayak yang lebih luas menimbulkan beberapa kesulitan.

Terdapat beberapa hambatan dalam pengembangan atraksi wisata daerah di Kupang. Tidak adanya bantuan pemerintah menjadi salah satu permasalahan utama. Terlepas dari potensi atraksi-atraksi tersebut, tampaknya pemerintah tidak memberikan dukungan yang cukup untuk mengembangkan dan mempublikasikan lokasi-lokasi tersebut secara memadai. Kurangnya dukungan ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pembangunan infrastruktur yang tidak memadai, dana yang tidak mencukupi, dan kurangnya perencanaan strategis.

Rendahnya partisipasi masyarakat juga menjadi permasalahan besar. Keterlibatan dan dukungan masyarakat sangat penting bagi keberhasilan pariwisata lokal. Namun keterlibatan dan kesadaran masyarakat lokal di Kupang masih kurang, salah satu contohnya adalah kawasan sekitar Pantai Warna Oesapa (Liunome, 2023). Promosi dan pengembangan daya tarik wisata daerah yang berkelanjutan terhambat oleh kurangnya keterlibatan masyarakat.

METODE

Metode Pengabdian masyarakat kualitatif (Creswell, 2013) digunakan untuk mengumpulkan wawasan tentang pemanfaatan video podcast oleh mahasiswa bahasa Inggris. Wawancara semi terstruktur dilakukan kepada mahasiswa untuk memahami pengalaman, persepsi, dan tantangan mereka dalam membuat dan menggunakan video podcast untuk menjelajahi objek wisata lokal di Kota Kupang. Analisis konten (Cohen, Manion, & Morrison, 2018) juga dilakukan pada podcast video yang diproduksi oleh mahasiswa untuk memahami tema, narasi, dan representasi visual yang digunakan untuk menampilkan situs pariwisata lokal.

Proyek dimulai dengan perencanaan, di mana tujuan dan ruang lingkup proyek ditentukan, dan target audiens untuk podcast video diidentifikasi. Ini diikuti dengan pembentukan tim, di mana timproyek dengan beragam keterampilan seperti

Pengabdian masyarakat, penulisan naskah, videografi, dan pengeditan dibentuk, dan peran serta tanggung jawab diberikan kepada setiap anggota tim.

Langkah selanjutnya adalah Pengabdian masyarakat, dimana dilakukan Pengabdian masyarakat menyeluruh terhadap obyek- obyek wisata lokal di Kota Kupang, dan mengumpulkan informasi tentang sejarah, makna, ciri-ciri unik, dan pengalaman pengunjungnya. Berdasarkan Pengabdian masyarakat ini, skrip yang menarik untuk setiap video podcast ditulis. Naskahnya harus menarik dan informatif, menonjolkan aspek unik dari setiapobjek wisata.

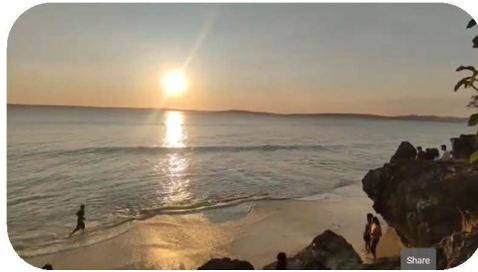
Tim kemudian mengunjungi objek wisata untuk mengambil rekaman video berkualitas tinggi, yang secara visual mewakili informasi dalam naskah. Rekaman ini kemudian diedit sesuai naskah, dengan sulih suara, musik latar, dan efek visual ditambahkan untuk meningkatkan pengalaman pemirsa. Setelah podcast video siap, podcast tersebut ditinjau, dan umpan balik dikumpulkan dari rekan-rekan, dosen, dan sampel audiens target. Revisi yang diperlukan dibuat berdasarkan umpan balik ini. Podcast video kemudian dipublikasikan pada platform yang sesuai yang menjangkau audiens target, memastikannya mudah diakses dan diunduh.

Podcast video dipromosikan melalui berbagai saluran seperti media sosial, jaringan universitas, dankomunitas lokal, dan pemirsa didorong untuk berbagi podcast video dengan jaringan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelajahan beragam daya tarik Kupang merupakan sebuah perjalanan penemuan dan pembelajaran bagi mahamahasiswa Universitas Nusa Cendana. Para mahasiswa, dibagi menjadi beberapa kelompok, memulai misi untuk menjelajahi dan mendokumentasikan kekayaan kota. Yang pertama dan terpenting, pembelajaran berdasarkan pengalaman melalui kunjungan lapangan memberikan siswa kesempatan untuk membenamkan diri dalam konteks dunia nyata, memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan teoretis yang diperoleh di kelas ke dalam situasi praktis. Karena 80 siswa dari 2 kelas dibagi menjadi 20 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 siswa, mereka mempunyai kesempatan untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan memecahkan masalah dalam lingkungan yang dinamis. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan interpersonal mereka tetapi juga menumbuhkan

rasa kerja tim dan kerja sama, yang penting dalam dunia profesional.



Gambar 1 Pantai Baliana

Mayoritas rombongan, tepatnya 11 orang, berangkat menjelajahi situs alam kota. Situs-situs ini mencakup beragam lanskap seperti pantai alami yang membentang hingga cakrawala, menawarkan tempat peristirahatan yang tenang dari kehidupan kota yang ramai. Masing-masing terdiri dari enam pantai yaitu Pantai Teddys, Pantai Lasiana, Pantai Baliana, Pantai Sulamanda, Pantai Kelapa Tinggi dan Pantai oebalu. Para mahasiswa juga berkelana ke Tebing Lasiana yang menjulang tinggi yang menyuguhkan panorama kota dan laut yang menakjubkan. Taman alam, seperti Camplong adalah tujuan lainnya, yang penuh dengan flora dan fauna lokal, menawarkan gambaran sekilas tentang keanekaragaman hayati di wilayah tersebut. Rombongan juga mengunjungi pemandian alam yang keharmonisan alam memberikan pengalaman menyegarkan. Air Sagu dan Boneana merupakan tempat pemandian.



Gambar 2 Wisata Kuliner Oepoi

Sementara itu, enam kelompok memiliki fokus eksplorasi yang berbeda. Mereka mengunjungi tempat wisata kuliner yang tersebar di kota. Kelompok-kelompok ini mendalami kuliner kota yang dinamis, mencicipi dan mendokumentasikan beragam makanan dan minuman lokal hingga global. Perjalanan mereka membawa

mereka ke pasar makanan yang ramai, kafe kuno, dan restoran populer, masing-masing menawarkan pengalaman kuliner yang unik. Empat kelompok berangkat ke Tempat Wisata Kuliner Oepoi, sedangkan dua kelompok lainnya makan di depo bakso bernama Dining ESR dan toko roti bernama Sukaroti.

Terakhir, tiga kelompok berkelana ke destinasi lain yang meliputi museum, taman air, dan pusat perbelanjaan. Museum tersebut, Museum Regional Provinsi NTT, menawarkan penyelaman mendalam kedalam kekayaan sejarah dan budaya kota ini. Berikutnya adalah Subasuka Waterpark yang memberikan pengalaman menyenangkan dengan berbagai wahana dan atraksi air. Sebaliknya, pusat perbelanjaan Fatululi menawarkan kontras modern dengan atraksi tradisional kota, yang menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan kota.



Gambar 3 Museum Daerah Provinsi NTT

Proyek eksplorasi yang dilakukan para mahasiswa tidak hanya menyoroti beragam daya tarik Kota Kupang tetapi juga memberikan mereka pemahaman holistik tentang budaya, sejarah, dan gaya hidup kota tersebut. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari proyek ini sangat berharga, mengubah para mahasiswa menjadi duta kota mereka. Perjalanan mereka, yang didokumentasikan dan dibagikan kepada dunia, menjadi bukti pesona dan potensi kota ini sebagai tujuan wisata.

Perjalanan para pelajar ini bukan hanya sekedar field trip edukasi, namun juga merupakan kesempatan untuk mempromosikan tempat-tempat wisata tersebut. Mereka mendokumentasikan pengalaman dan penemuan mereka dalam podcast video, menangkap esensi dari setiap lokasi. Podcast video ini berfungsi sebagai media yang kreatif dan menarik untuk menampilkan fitur unik dari setiap destinasi, yang secara efektif mengubah mahasiswa menjadi duta kota mereka. Membuat podcast video untuk pembelajaran bahasa merupakan proses multi-langkah. Langkah pertama adalah perencanaan.

Ini melibatkan penentuan tema dan konten podcast. Untuk pembelajaran bahasa, topik yang relevan dengan bahasa yang diajarkan mungkin dipilih. Hal ini dapat mencakup aspek budaya, pelajaran tata bahasa, atau latihan kosa kata. Langkah kedua adalah penulisan naskah. Untuk setiap episode, naskah perlu ditulis. Ini memandu narasi dan memastikan semua poin yang akan dibahas tercakup. Langkah ketiga adalah merekam podcast. Ada berbagai alat yang tersedia untuk merekam audio dan video. Beberapa platform bahkan mengizinkan perekaman langsung menggunakan antarmuka mereka. Langkah keempat adalah mengedit podcast. Ini memastikannya menarik dan bebas dari kesalahan. Selama tahap ini, gambar, musik, teks, dan lainnya dapat ditambahkan untuk menyempurnakan podcast. Langkah terakhir adalah menerbitkan podcast. Setelah podcast siap, podcast perlu dipublikasikan pada platform di mana audiens target dapat mengaksesnya dengan mudah. Ini menyelesaikan proses pembuatan podcast video untuk pembelajaran bahasa.

Setelah selesai, podcast video ini diposting di YouTube, sebuah platform dengan jangkauan global. Hal ini memungkinkan para mahasiswa untuk berbagi pengalaman mereka dengan khalayak dunia, mempromosikan tujuan wisata Kupang kepada calon pengunjung global. Proyek inovatif ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa tetapi juga berkontribusi pada promosi pariwisata lokal, menunjukkan kekuatan pembelajaran kolaboratif dan berdasarkan pengalaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Proyek yang dilakukan mahasiswa Universitas Nusa Cendana untuk mengeksplorasi objek wisata lokal Kota Kupang melalui video podcast merupakan sebuah perjalanan yang komprehensif dan memperkaya. Tahap perencanaan yang cermat, pembentukan tim, pembuatan konten, perekaman, pengeditan, penerbitan, promosi, dan pengumpulan umpan balik memastikan keberhasilan proyek. Eksplorasi situs alam, wisata kuliner, dan destinasi lain seperti museum dan waterpark memberikan mahasiswa pengalaman belajar yang beragam dan mendalam. Proyek ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang kekayaan budaya dan warisan alam Kota Kupang tetapi juga mengasah keterampilan mereka dalam Pengabdian masyarakat, penulisan naskah, perekaman, dan penyuntingan. Podcast yang dibuat sebagai hasil dari proyek ini berfungsi sebagai sumber daya berharga untuk mempromosikan pariwisata lokal Kota Kupang dan menyediakan alat yang menarik untuk pembelajaran bahasa. Pengumpulan promosi dan

umpan balik yang berkelanjutan memastikan perbaikan dan relevansi proyek yang berkelanjutan. Inisiatif ini menunjukkan kekuatan pembelajaran berdasarkan pengalaman dan penggunaan alat digital secara efektif dalam pendidikan. Hal ini menggarisbawahi potensi proyek-proyek tersebut dalam menumbuhkan apresiasi yang lebih dalam terhadap budaya dan warisan lokal, meningkatkan pembelajaran bahasa, dan mempromosikan pariwisata lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan tim mengucapkan terima kasih kepada pengelola dan Masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi yang dikunjungi yaitu Pantai Teddys, Pantai Lasiana, Pantai Baliana, Pantai Sulamanda, Pantai Oebalu, Tebing Lasiana, Air Sagu, Boneana, dan Camplong. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemilik dan karyawan beberapa tempat makan yang kami reviu yaitu Dining ESR, Sukaroti dan Wisata Kuliner Oepoi. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan staf pada Museum Daerah Provinsi NTT atas kesempatan berkunjung bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nusa Cendana.

DAFTAR RUJUKAN

- Alone S. D. (2023). The Role of Audio Books and Video Books in English Language Teaching (ELT). *SMART MOVES JOURNAL IJELLH*, 11(9), 23-29, <https://doi.org/10.24113/ijellh.v.11i9.11462>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education*. Routledge.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches (4th edition)*. California: Sage
- Nuryadi, (2017). The Use of Podcast as a Teaching Media in Improving Students' Listening Comprehension. *Indonesian EFL Journal*, 3(2), 97-109.
- Liunome, A. (2023). *Pengembangan Obyek Wisata Pantai Warna Oesapa Oleh Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur. [Master's Thesis]*. IPDN. Retrieved from <http://eprints.ipdn.ac.id/15738/>
- Smith, J. (2018). The Power of Experiential Learning. *Journal of Education and Culture*, 3(1), 20-31